

PETUNJUK TEKNIS PRODUKSI BENIH UBI KAYU 2026



Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi
Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Kementerian Pertanian



PETUNJUK TEKNIS PRODUKSI BENIH UBI KAYU

Disusun oleh:

**Suwarny Sumardi
Mansur
Muh. Afif Juradi
Muh. Mutahajid Almanar
Kasmiati Jufri
Syamsul
Fridasa Suflia Pangada
Ayuni Windyastuti**

Cetakan 1 : Tahun 2026

**Desain : Muhammad Farid Djamaluddin
Tata Letak : Afrizal Andika Pratama
Foto : Tim Unit Pengelola Benih Sumber**

**Diterbitkan oleh
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi
Jalan Bulu No. 101 Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan
Telp. 082261092297**

**Email : brmp.anekaumbi@pertanian.go.id
Website : anekaumbi.brmp@pertanian.go.id**





2
0
2
6

Daftar Isi

04

Persiapan Produksi Ubi Kayu

05

Produksi Benih Ubi Kayu

09

Penutup

10

Daftar Pustaka



www.anekaumbi.pertanian.go.id

PERSIAPAN PRODUKSI BENIH UBI KAYU

• PENENTUAN LOKASI

Kondisi lingkungan tumbuh sangat menentukan mutu benih yang dihasilkan. Benih yang mempunyai mutu genetik dan mutu fisiologis yang tinggi hanya dapat dihasilkan dari pertanaman di lingkungan yang tepat. Oleh karena itu, lahan yang akan digunakan harus berupa lahan kering dan terbuka; memiliki tata kelola air yang baik; bebas dari hama dan penyakit; serta aman dari gangguan ternak. Persyaratan lapangan berupa umur tanaman asal setek 7 – 12 bulan dengan diameter batang 2 – 3 cm; isolasi jarak minimum 2 m antar varietas.

• PENYIAPAN BENIH SUMBER

Asal usul benih yang akan ditanam sangat penting diperhatikan agar dapat menjamin keaslian genetik dari benih yang akan dihasilkan. Benih sumber yang akan ditanam harus satu kelas lebih tinggi dari kelas benih yang akan diproduksi.

Pemeriksaan benih sumber harus dilakukan sebelum benih ditanam, yang mencakup sertifikat/label yang berisi informasi asal benih, nama produsen, varietas, tanggal selesai uji dan tanggal kadaluarsa dan mutu benih.



BRMP Aneka Umbi



PRODUKSI BENIH UBI KAYU

1. PENYIAPAN LAHAN

- Bersihkan lahan dari tanaman terdahulu, rumput atau gulma;
- Olah tanah menggunakan alat pertanian sampai tanah rata dan tidak berbongkah-bongkah;
- Gunakan herbisida yang diperbolehkan dan aplikasikan sesuai dengan dosis yang direkomendasikan;
- Buat drainase untuk pembuangan air;
- Buat guludan dengan ukuran tinggi 25 cm sampai dengan 30 cm dan lebar 30 cm sampai dengan 40 cm;
- Pada lahan datar, guludan agak miring atau tidak lebih dari 3%; pada lahan miring, guludan tegak lurus kemiringan lahan; dan pada tanah gembur dan berpasir tanpa guludan.



2. PENYIAPAN BENIH YANG DIGUNAKAN

- Setek diambil dari batang bagian tengah tanaman ubi kayu yang telah berumur 7 bulan sampai dengan 12 bulan;
- Panjang setek 20 cm sampai dengan 25 cm dengan jumlah 10 mata tunas sampai dengan 12 mata tunas;
- Sebelum ditanam dapat diberi perlakuan benih (*seed treatment*) berupa perendaman dengan larutan fungisida dan/atau insektisida selama 5 - 10 menit untuk mencegah serangan OPT;
- Kebutuhan benih disesuaikan dengan jarak tanam yang digunakan.

Perhitungan kebutuhan benih sesuai dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Kebutuhan benih} = a/b$$

Ket:

a : luas lahan (m²)

b : jarak tanam (m²)



3. PENANAMAN

- Lakukan penanaman secara monokultur dengan memperhatikan musim, jarak tanam, dan kondisi lahan.
- Penanaman secara manual atau dengan menggunakan alat pertanian.
- Setiap titik tanam berisi 1 setek.
- Tanam setek dengan posisi tegak dengan mata tunas menghadap ke atas.
- Jarak tanam untuk ubi kayu tipe tidak bercabang adalah 1 m x 1 m dan tipe bercabang adalah 1,25 m x 1,25 m



4. PEMELIHARAAN

Pemupukan

- Berikan pupuk dengan cara tugal manual atau dengan alat pemupukan pada jarak 10 cm sampai dengan 15 cm dari pangkal batang;
- Lakukan pemupukan dengan dosis berimbang atau sesuai kebutuhan tanaman dengan rekomendasi per ha sebagai berikut:
 1. Pemupukan pertama ketika bibit sudah bertunas yaitu pada umur 15 – 20 hari setelah tanam dengan dosis: 36 kg P₂O₅ + 30 kg K₂O
 2. Pemupukan kedua pada umur 1 bulan dengan dosis: 45 kg N
 3. Pemupukan ketiga pada umur 3 bulan dengan dosis: 45 kg N + 30 kg K₂O

5. PENGENDALIAN OPT

- Kendalikan OPT berdasarkan hasil pemantauan di lapangan dengan memperhatikan ambang batas pengendalian;
- Gunakan obat-obatan sesuai dengan rekomendasi 5 tepat, yaitu tepat sasaran, tepat jenis, tepat waktu, tepat dosis/konsentrasi, dan tepat cara penggunaan;
- Kendalikan gulma pada umur 4 – 5 minggu setelah tanam dan 8 minggu setelah tanam bersamaan dengan perbaikan guludan.

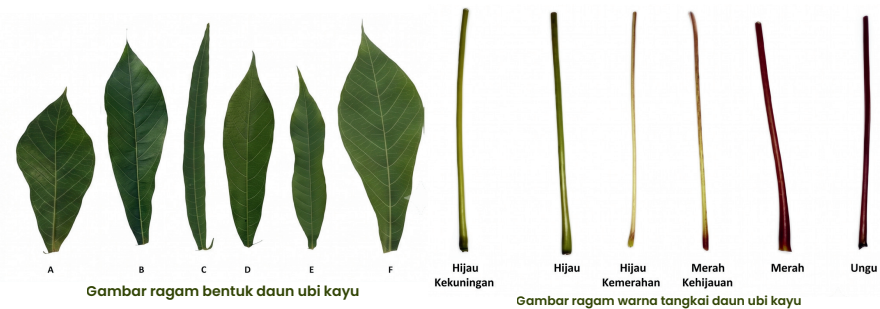
6. PEWIWILAN

Lakukan pewiwilan (pengurangan tunas) pada umur 2 bulan dengan cara membuang tunas pada pohon yang memiliki lebih dari 2 tunas, sisakan tunas yang saling berhadapan.

7. ROGUING

- Roguing untuk pemeliharaan mutu genetik dengan cara membuang tanaman dengan tipe/karakter yang menyimpang berdasarkan kesesuaian dengan deskripsi varietas;
- Lakukan pengamatan minimum 3 kali yaitu fase pertumbuhan awal (umur 30 hari), fase vegetatif pada umur 3 – 4 bulan setelah tanam, dan fase menjelang panen;
- Indikator tipe simpang pada fase vegetatif adalah warna kuncup daun dan tangkai daun. Indikator tipe simpang pada fase menjelang panen adalah warna kuncup daun, warna tangkai daun, bentuk daun, dan warna batang;
- Lakukan roguing secara menyeluruh pada setiap individu tanaman, dengan cara mencabut dan membuang tanaman yang menunjukkan penyimpangan.

INDIKATOR ROGUING TANAMAN UBI KAYU



8. PANEN

- Lakukan panen setek pada umur 7 - 12 bulan pada tanaman yang sehat dengan mengambil batang bagian tengah 100 - 150 cm. Bagian batang yang masih terlalu muda dengan panjang kurang dari 50 cm dari pucuk serta bagian pangkal yang terlalu tua dengan panjang 20 - 25 cm tidak digunakan sebagai benih.
- Lakukan panen dengan cara memotong batang tanaman menggunakan alat pertanian.

9. Penyimpanan

1. Simpan setek dalam bentuk batang (belum dipotong menjadi setek)
2. Simpan di tempat yang teduh, dengan posisi vertikal, arah mata tunas menghadap diatas
3. Penyimpanan dapat dilakukan selama 30 hari



PENUTUP

Produksi benih sumber ubi kayu merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan produksi ubi kayu. Dengan menggunakan benih sumber yang berkualitas tinggi, diharapkan dapat dihasilkan tanaman ubi kayu yang sehat dan berproduksi tinggi.



BRMP Aneka Umbi

DAFTAR PUSTAKA

SNI 9305-2024 Produksi benih ubi kayu

Sundari, T. dan D. Harnowo. 2013. Petunjuk Teknis Teknologi Produksi Benih Ubi Kayu. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Malang.



BRMP Aneka Umbi

